

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ketertarikan terhadap ilmu pengetahuan sebagai bagian pendidikan berawal dari kekaguman manusia akan alam yang dihadapinya dan adanya kesempatan terbuka dan luas di depan mata. Kemudian membawa beberapa anak bangsa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan baik, Hal ini memicu lahirnya kaum cendekiawan di Indonesia. Munculnya pemikiran-pemikiran di berbagai bidang tidak ada hentinya namun semakin berkembang pula seiring berkembangnya ilmu pengetahuan di Indonesia. Pemikir-pemikir tersebut kemudian menjadi tokoh yang secara umum memiliki kelebihan atau keunikan dalam kehidupannya dan berguna bagi masyarakat. Pada hakekatnya masyarakat mengakui jasa-jasa dan prestasinya dalam meningkatkan dan mengembangkan kehidupan masyarakat itu sendiri. Tokoh dianggap sebagai orang yang berjasa, tokoh dimaksud berkecimpung dalam berbagai bidang misalnya politik, ketatanegaraan, sosial ekonomi, budaya, ataupun dalam pendidikan.

Di Indonesia terdapat banyak pemikir dan menjadi panutan dalam masyarakat sehingga mereka dinamai tokoh. Sekedar menyebut tokoh-tokoh itu antara lain; Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Agus Salim, Ki Hajar Dewantara, Abdurahman Wahid, B.J Habibie, Kuntjaraningrat, Selo Soemardjan, Taufik Abdullah dan banyak lagi. Para tokoh ini menjadi inspirasi bagi perkembangan

kebudayaan berbangsa dan masyarakat berkualitas. Di antara yang dianggap sebagai tokoh berdasarkan karya-karya yang dihasilkannya baik karya bidang sosial, budaya dan pendidikan khususnya di Tapanuli Utara adalah DR. Honoris Causa Justin Sihombing atau yang lebih dikenal DR. Justin Sihombing sebagai Putra Batak toba asal Pangaribuan. Beliau merupakan salah satu Tokoh Pendidikan yang telah berperan penting dalam memajukan pendidikan di Tapanuli Utara. Beliau lahir di Pangaribuan, 11 juli 1886. terlahir dari keluarga yang sederhana dan kepergian sang Ibunda ketika beliau kecil mendorong dirinya agar dapat sekolah untuk menaikkan derajat ayah dan ibunya sehingga belajar dan bekerja keras. Perjuangan DR. Justin Sihombing memang sangat mendarah daging, dimana beliau dikenal sebagai orang cerdas, berbakat dan terpercaya. hal tersebut dapat dilihat ketika DR. Justin Sihombing menjadi seorang guru di usia 17 Tahun yang membaktikan dirinya menjadi guru penolong atau guru bantu di Sekolah dasar di Zending milik Sibingke dan merangkap guru jemaat di desa Pakpahan-Pangaribuan.

Berkembangnya pendidikan di Tapanuli Utara tidak terlepas dari peranan DR. Justin Sihombing. Menurut beliau pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting yang akan mengubah sudut pandang seseorang, Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan peningkatan daya saing kaum muda di bona pasogit hanya dapat dicapai melalui pendidikan. Pendidikan menjadi lembaga yang bertanggung jawab untuk menetapkan cita-cita, memberikan dampak positif bagi para generasi muda untuk menyiapkan masa depan yang baik. Adapun Kondisi sarana dan mutu pendidikan di Tapanuli utara sangat rendah atau

memprihatinkan. Dimana sedikit kaum muda yang dapat melanjutkan sekolah. Tentu kondisi ini perlu diatasi dengan terobosan kreatif yang membawa keluar kaum muda di kawasan rendahnya pendidikan yang ada.

Melihat hal tersebut DR. Justin Sihombing memiliki inisiatif untuk memajukan pendidikan Tapanuli Utara dan semua ini tidak terlepas dari aktifitasnya sebagai Pendeta dan Ephorus (Pimpinan HKBP) yang terpilih pada tahun 1942. Beliau bekerja sama dengan HKBP (Huria Kristen Batak Protestan). Dengan persetujuan HKBP beliau berhasil mengembangkan dan mendirikan sekolah-sekolah bernuansa HKBP Di Tapanuli Utara yaitu :

- Dibuka kembali SGH (Sekolah Guru Huria), dimana sebelumnya sekolah ini sempat vakum atau dinonaktifkan.
- Mendirikan Sekolah Theologia Seminari Sipoholon.

Dengan keberadaan sekolah tersebut, saat ini anak-anak Tapanuli Utara sebagai generasi penerus bangsa semakin banyak yang melanjutkan sekolah di wilayah Tapanuli Utara dan sukses dalam dunia kerja di wilayah nusantara.

Berkembangnya pendidikan tersebut tidak terlepas dari usaha-usahanya. namun pikiran, gagasan atau peranannya nyaris terlupakan oleh sebagian masyarakat, kecuali sekedar terkenang pernah menjadi seorang Ephorus (pimpinan HKBP).

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti seseorang yang telah memajukan pendidikan di Tapanui Utara yakni **“Peranan DR. Justin Sihombing Sebagai Tokoh Pendidikan di Tapanuli Utara (Tahun 1942-1954)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka yang menjadi ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut :

1. DR. Justin Sihombing sebagai Tokoh Pendidikan khususnya di Tapanuli Utara.
2. Keberhasilan DR. Justin Sihombing dalam memajukan pendidikan tidak terlepas dari aktifitasnya sebagai Pendeta & Ephorus (Pimpinan HKBP).
3. Latar belakang kehidupan DR. Justin Sihombing.
4. Peranan DR. Justin Sihombing dalam memajukan pendidikan di Tapanuli Utara.
5. Sebagian Masyarakat tidak banyak mengetahui Instansi yang telah didirikan DR. Justin Sihombing dalam memajukan Pendidikan.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan muncul dalam penelitian ini, maka berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis menyimpulkan pembatasan masalah penelitian ini adalah “*Peranan DR. Justin Sihombing Sebagai Tokoh Pendidikan di Tapanuli Utara (1942-1954)*”

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana latar belakang kehidupan DR. Justin Sihombing ?

2. Bagaimana peranan DR. Justin Sihombing sebagai Tokoh pendidikan di Tapanuli Utara ?
3. Bagaimana pandangan masyarakat atas Instansi yang telah didirikan DR. Justin Sihombing dalam memajukan pendidikan di Tapanuli utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui latar belakang kehidupan DR. Justin Sihombing.
2. Untuk mengetahui peranan DR. Justin Sihombing sebagai tokoh pendidikan di Tapanuli Utara.
3. Untuk mengetahui pandangan masyarakat atas Istansi yang telah didirikan DR. Justin Sihombing dalam memajukan pendidikan di Tapanuli Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengenalan akan DR. Justin Sihombing sebagai Tokoh pendidikan di Tapanuli Utara.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menuangkan buah pikiran dalam bentuk skripsi.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang bermaksud untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang DR. Justin Sihombing.